

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN INKLUSI
DI SDS DE GREEN CAMP TANJUNGPINANG**



Skripsi

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh:
DENDY FRAMUZA
NIM.211944

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan

Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610

Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dendy Framuza

Nim : 211944

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruh atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana saya diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 02 Juni 2025


Dendy Framuza
NIM.211944



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

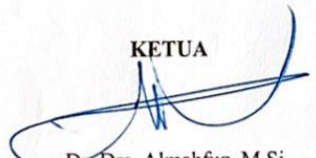
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Implementasi Program Pendidikan Inklusi di SDS De
Green Camp Tanjungpinang
Nama : Dendy Framuza
Nim : 211944
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Telah dimunaqasyakan pada : 23 Juli 2025
Nilai Munaqasyah :
Dan telah dinyatakan diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

TIM MUNAQASYAH

KETUA


Dr. Drs. Almahfuz, M.Si
NIP.19631104 199203 1008

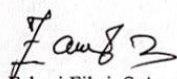
SEKRETARIS


Fauziah Hanum, S.E, M.Ak
NIP. 19940903 202203 2002

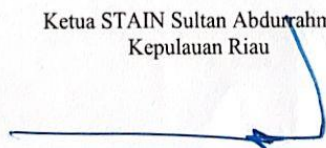
PENGUJI I


Eka Rihan K, M.Pd
NIP.198501082019032010

PENGUJI II


H. Fahmi Fikri, S.Ag, M.Si
NIP. 19710302 202321 1005

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau



Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP.19750324 200604 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dendy Framuza
Nim : 211944
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Program Pendidikan Inklusi Di Sds De Green
Camp Tanjungpinang

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 02 Juni 2025

Pembimbing I


Edivansyah, M.Pd.I
NIPPPK.197401022025211002

Pembimbing II


Vastha Vusvitha, M.Pd
NIDN.2027099202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam STAIN Sultan
Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu'alikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul Implementasi Program Pendidikan Inklusi di Sds De Green Camp Tanjungpinang,

Yang ditulis oleh:

Nama : Dendy Framuza
Nim : 211944
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada prodi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan.

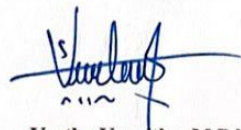
Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Bintan, 02 Juni 2025

Pembimbing I

Pembimbing II


Edivansyah, M.Pd.I
NIPPPK.197401022025211002


Vastha Vusvitha, M.Pd
NIDN.2027099202

ABSTRAK

Dendy Framuza, 211944, **“Implementasi Program Pendidikan Inklusi di Sds De Green Camp Tanjungpinang”**, Tanjungpinang, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, 2025

Pendidikan inklusi merupakan bentuk layanan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada anak berkebutuhan khusus (ABK) untuk belajar bersama dalam satu lingkungan yang sama dengan peserta didik reguler. Namun, dalam praktiknya, banyak sekolah yang belum siap secara kebijakan, sumber daya manusia, maupun fasilitas. Hal ini mendorong peneliti untuk mengkaji lebih jauh bagaimana implementasi pendidikan inklusi dilakukan di SDS De Green Camp Tanjungpinang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, penanggung jawab inklusi, guru pendamping khusus (*shadow*), dan wali murid siswa anak berkebutuhan khusus. Analisis data dilakukan berdasarkan tiga indikator utama: kebijakan dan perencanaan, ketersediaan SDM dan fasilitas, serta partisipasi dan kolaborasi. Teori Daniel P. Hallahan digunakan sebagai landasan dalam memahami pelaksanaan pendidikan inklusi secara menyeluruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDS De Green Camp telah melaksanakan program pendidikan inklusi dengan berbagai strategi, seperti asesmen awal, pendampingan guru pendamping (*shadow teacher*), dan penyusunan Program Pembelajaran Individual (PPI), serta kerja sama dengan orang tua dan psikolog. Meskipun demikian, tantangan seperti terbatasnya guru terlatih dan belum tersedianya layanan terapi di sekolah masih menjadi kendala yang perlu ditangani secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pendidikan Inklusi, Anak Berkebutuhan Khusus, Implementasi.

ABSTRACT

Dendy Framuza, 211944, "Implementation of the Inclusive Education Program at SDS De Green Camp Tanjungpinang," Department of Islamic Education Management, 2025.

Inclusive education is a form of educational service that provides opportunities for children with special needs (ABK) to learn alongside regular students in the same environment. However, many schools are not ready in terms of policies, human resources, or facilities. This prompted researchers to examine the implementation of inclusive education at SDS De Green Camp Tanjungpinang further.

This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. Research subjects included the principal, the inclusion coordinator, special assistant teachers, and parents of students with special needs. The data were analyzed based on three main indicators: policy and planning; the availability of human resources and facilities; and participation and collaboration. Daniel P. Hallahan's theory provided the foundation for understanding the implementation of inclusive education.

The results show that SDS De Green Camp implemented an inclusive education program with various strategies, including initial assessments, shadow teacher assistance, Individual Learning Program (ILP) preparation, and collaboration with parents and psychologists. However, challenges such as

Keywords: Inclusive education, children with special needs, implementation.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sistem transliterasi yang digunakan dalam tesis ini mengikuti pedoman Transliterasi Arab-Latin yang merupakan keputusan bersama menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan (Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987), tanggal 22 Januari 1988. Bagian-bagian pokok dari pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	śa'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
ش	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Şād	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El

م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	wawu	w	We
هـ	ha	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	“iddah
-----	---------	--------

Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis

هبة	Ditulis	<i>hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

1. Bila ta' marbuta hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

_____ /	kasrah	Ditulis	i
_____ /	fathah	Ditulis	a
_____ و	dammah	Ditulis	u

Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهلية		<i>jāhiliyyah</i>
Fathah + ya'mati	ditulis	<i>ā</i>
يسعى		<i>yas 'ā</i>
Kasrah + ya'mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم		<i>karīm</i>
Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض		<i>furūd</i>

Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
سك		<i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول		<i>qaulun</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, yang sudah memberi kemudahan serta kelancaran pada penulis yang membuat penulis bisa menuntaskan skripsi yang berjudul “Implementasi Program Pendidikan Inklusi di Sds De Green Camp Tanjungpinang” ini tepat pada waktunya. Tanpa bantuan-Nya, penulis tidak akan mampu menuntaskan tugas ini secara baik. Selain itu, shalawat dan salam kita haturkan pada Nabi Muhammad SAW, yang syafa'atnya kita harapkan di hari akhir.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan, dorongan semangat, serta arahan yang sangat berarti dari berbagai pihak, baik secara langsung ataupun tidak. Sebagai bentuk penghargaan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta apresiasi pada:

1. Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag., selaku Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Dr. Drs. Almahfudz, M.Si selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
4. Rahmad Budi Harto, S.E. M.M selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Ediyansyah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I, yang sudah memberi arahan, masukan, serta bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Vastha Vusvitha, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar serta memberi masukan yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini..
7. Saepuddin, M. Ag, selaku Pembimbing akademik.

8. Megawati, M.M, selaku ketua Program studi Manajemen Pendidikan Islam dan Erlina Gusnita, M.Pd, selaku Sekretaris Program studi Manajemen Pendidikan Islam.
9. Bapak Herdiyansyah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDS De Green Camp Tanjungpinang yang telah berkenan mengizinkan peneliti melakukan penelitian di SDS De Green Camp Tanjungpinang.
10. Terima kasih kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Devi Rizka Ayu Nevianti. Karena telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi, berkontribusi baik tenaga, waktu, serta mendukung penulis.

Karenanya, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran dari para pembaca agar skripsi ini dapat diperbaiki dan ditingkatkan. Apabila terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi setiap pihak. Terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tanjungpinang, 02 Juni 2025

Dendy Framuza

MOTTO

Setiap kesulitan yang datang bukanlah akhir dari segalanya, melainkan jalan untuk mengajarkan ketabahan. Karena di balik setiap kesusahan, Allah telah menjanjikan kemudahan yang tak pernah diduga.

(Dendy Framuza)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, yang senantiasa memberikan taufiq hidayah beserta rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Tiada inti dari lembaran yang paling indah dalam laporan skripsi ini, kecuali lembaran persembahan ini. Bismillahirrahmanirrahim, skripsi ini saya persembahkan kepada:

Untuk Orang tua saya

Bpk. Alm Nawawi Bin Hadari & Ibu. Almh Hasimah Binti Syamsuri, yang telah menjadi sumber inspirasi, cinta dan dukungan sepanjang perjalanan hidup saya. Tiada kata yang mampu menyampaikan betapa besar terimakasih atas do'a, cinta dan pengorbanan yang tak pernah berhenti. Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan rasa terimakasih yang mendalam. Semoga Allah senantiasa memberikan ampunan, rahmat dan kasih sayang kepada kalian, amin ya rabbal alamin.

Untuk kedua saudari saya

Desi Novisya dan Raudhatul Jannah. Terimakasih atas segala do'a dan dukungan yang diberikan yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan terbaik bagi penulis.

Untuk Diri saya sendiri Dendy Framuza Bin Nawawi

Terimakasih telah menyelesaikan apa yang telah dimulai, jangan pernah berhenti perjuangan belum berakhir

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
MOTTO	xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
DAFTAR PUSTAKA	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kajian Terdahulu.....	11
E. Kerangka Teori.....	15
F. Metode Penelitan.....	17
G. Sumber Data.....	18
H. Teknik Pengumpulan Data	19
I. Analisis Data	21
J. Sistematika penulisan.....	22
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI.....	24
A. Profil SDS De Green Camp Tanjungpinang	24
B. Visi dan Misi	25
C. Identitas SDS De Green Camp.....	25
BAB III KONSEP TEORITIS	30
A. Implementasi Pendidikan Inklusi	30
B. Indikator Implementasi Pendidikan Inklusi	41
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	54
A. Penyajian Data	54
B. Analisis Data	75
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80

B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel I	Daftar Nama Guru	27
Tabel II	Daftar Siswa Inklusi	28
Tabel III	Data Jumlah Siswa	28
Tabel IV	Sarana Prasarana	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Kerangka Berpikir Penelitian.....	16
Gambar II	Struktur Organisasi	26
Gambar III	Kelas Bintang Di SDS De Green Camp Tanjungpinang.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	: SK Penetapan Dosen Pembimbing	88
Lampiran II	: Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 1	89
Lampiran III	: Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 2	90
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian	91
Lampiran V	: Surat Balasan Penelitian	92
Lampiran VI	: Dokumentasi.....	93
Lampiran VII	: Bukti Plagiasi	103
Lampiran XIII	: Daftar Riwayat Hidup.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah atau madrasah dipandang sebagai lembaga yang memiliki sifat sistem dan sistemik. Dikatakan sebagai sistem karena di dalamnya terdapat berbagai komponen yang berbeda yang harus bersatu untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, sifat sistemik menunjukkan bahwa komponen-komponen tersebut saling terhubung dan saling mempengaruhi satu sama lain. Komponen-komponen ini sangat kompleks, mengingat sekolah atau madrasah sebagai sebuah organisasi memiliki berbagai dimensi yang saling berinteraksi dan saling menentukan. Untuk mengelola organisasi sekolah atau madrasah dengan efektif, diperlukan kepemimpinan yang kompeten, profesional, serta memahami tantangan yang ada, dan memiliki strategi atau langkah-langkah untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah di lingkungan sekolah atau madrasah. Dengan demikian, keberhasilan suatu sekolah atau madrasah sangat bergantung pada seberapa efektif kepala sekolah atau madrasah dalam menjalankan tugasnya.¹

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, dan hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak adalah hak asasi setiap individu, termasuk di dalamnya anak-anak dengan kebutuhan khusus. Pendidikan merupakan salah satu hak asasi manusia yang fundamental dan menjadi kunci dalam pengembangan potensi individu serta

¹ M. Luthfi Afif, L, "Strategi Kepala Sekolah dalam Penerapan Pembelajaran Digital di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 1, No 1, (2021), hlm. 9-15.

kemajuan suatu bangsa. Di Indonesia, upaya untuk menciptakan sistem pendidikan yang inklusif telah menjadi perhatian serius, terutama dalam konteks memberikan akses yang setara bagi semua anak, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus.

Konsep pendidikan inklusi tidak hanya berfokus pada penyediaan fasilitas fisik yang memadai, tetapi juga mencakup pendekatan pedagogis yang mampu mengakomodasi beragam kebutuhan belajar siswa. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan regulasi untuk mendukung pendidikan inklusi, seperti Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2009, yaitu tentang pemberian kesempatan atau peluang khusus kepada anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh pendidikan di sekolah reguler (Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan), Sekolah inilah yang menjadi penyelenggara program pendidikan inklusi. Mengingat akan pentingnya sekolah tersebut menjadikan pendidikan inklusi harus diterapkan agar mampu memberikan layanan pendidikan yang setara kepada anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus sehingga dapat memperoleh pendidikan yang wajar, bermutu, dan berkelanjutan sebagaimana anak normal pada umumnya.²

Dalam Al-Qur'an Allah Subhanahu Wata'ala berfirman dalam surat Al-Isra' ayat 70:

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2009. Nomor 70 tentang Pendidikan Inklusi bagi Siswa dengan Kebutuhan Khusus.

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ

خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya: “Sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam dan Kami angkut mereka di darat dan di laut. Kami anugerahkan pula kepada mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna”.³

Surat Al-Isra' ayat 70 ini menegaskan kemuliaan dan keistimewaan manusia, yang merupakan landasan penting dalam memahami posisi manusia di muka bumi. Dalam konteks pendidikan inklusi, ayat ini menjadi acuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan inklusif bagi semua siswa, tanpa memandang latar belakang atau kemampuan mereka. Implementasi program pendidikan inklusi di SDS De Green Camp Tanjungpinang, misalnya, berprinsip pada penghargaan terhadap setiap individu sebagai makhluk yang dimuliakan. Dengan menyediakan fasilitas dan metode pembelajaran yang mendukung, sekolah dapat memastikan bahwa setiap anak, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, mendapatkan kesempatan untuk berkembang dan meraih potensi terbaik mereka.

Hal ini sejalan dengan penekanan pada tanggung jawab manusia untuk menggunakan kelebihan yang diberikan Allah dengan sebaik-baiknya, sehingga mencerminkan nilai-nilai kemuliaan dan keistimewaan manusia yang terkandung dalam ayat tersebut. Dengan demikian, pendidikan inklusi dapat menjadi sarana untuk membangun masyarakat yang lebih adil, setara, dan berbasis pada nilai-nilai kemuliaan dan keistimewaan manusia.

³ Al-Quran, Surat Al-Isra'(17):70

Pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus di Indonesia masih belum optimal, karena masih ada pemisahan antara anak berkebutuhan khusus dengan anak-anak biasa, dengan menempatkan mereka di sekolah khusus atau yang dikenal sebagai Sekolah Luar Biasa (SLB). Pendidikan di SLB tidak memberikan jaminan bahwa anak berkebutuhan khusus dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal dan malah menghalangi proses komunikasi serta interaksi mereka dengan anak-anak biasa. Hal ini menyebabkan anak berkebutuhan khusus terisolasi dari kehidupan sosial mereka dan membuat masyarakat kurang mengenal kehidupan mereka. Pendidikan inklusi menjadi solusi alternatif untuk memberikan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, sesuai dengan prinsip "pendidikan untuk semua". Kemajuan suatu bangsa dapat diukur melalui proses pendidikan yang berlangsung, yang tercermin dalam kebijakan pemerintah mengenai penyelenggaraan pendidikan.

Salah satu kebijakan yang diatur adalah mengenai anak berkebutuhan khusus yang berhak mendapatkan perlakuan setara dalam akses pendidikan yang layak dan berkualitas. Seiring waktu, pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus telah mengalami banyak perubahan. Awalnya, pendidikan ini bersifat segregasi atau terpisah dari masyarakat umum, seperti keberadaan sekolah luar biasa (SLB) yang menyediakan spesialisasi sesuai hambatan anak. Kemudian, pendekatan ini berkembang menuju pendidikan integratif, yang mengintegrasikan anak berkebutuhan khusus ke sekolah reguler tetapi masih terbatas pada mereka yang mampu mengikuti kurikulum. Selanjutnya, muncul konsep pendidikan inklusif, yang mengedepankan prinsip tidak membedakan keragaman karakteristik individu,

walaupun sudah adanya upaya-upaya tersebut namun kenyataan di lapangan masih belum bisa dikatakan maksimal.⁴

SDS De Green Camp (DGC) Tanjungpinang merupakan salah satu sekolah yang telah menyelenggarakan program pendidikan inklusi sejak awal berdirinya. Komitmen sekolah ini tercermin dari berbagai upaya yang dilakukan dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan inklusi, seperti melakukan observasi terhadap peserta didik baru, memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa Peserta Didik Penyandang Disabilitas (PDPD), menyelenggarakan pelatihan guru, dan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai.

Dalam proses penerimaan siswa baru, SDS DGC menerapkan dua jenis asesmen, yaitu asesmen untuk siswa reguler dan asesmen untuk siswa PDPD. Dari hasil asesmen ini, sekolah mengidentifikasi siswa yang menunjukkan indikasi disabilitas fisik maupun mental untuk kemudian diarahkan ke psikolog, dan selanjutnya didaftarkan dalam program inklusi. Langkah ini menunjukkan adanya proses identifikasi awal yang sistematis sebagai dasar dalam perencanaan layanan pendidikan yang tepat.

Berdasarkan klasifikasinya, jenis inklusi yang ditemukan di SDS De Green Camp adalah inklusi untuk siswa penyandang disabilitas mental. Adapun berdasarkan hasil tes psikolog dan asesmen tumbuh kembang, peserta didik PDPD di SDS De Green Camp menunjukkan karakteristik seperti kemampuan verbal dan kosakata yang terbatas, kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru,

⁴ Direktorat Pendidikan Luar Biasa, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, 2004), hlm. 4

kecenderungan untuk menyendiri, mengalami gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas atau *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD), *Autistic Spectrum Disorder*, keterlambatan bicara dan gangguan pemrosesan sensori atau *Sensory Processing Disorder* (SPD), serta retardasi mental sedang.

Data ini menunjukkan bahwa siswa-siswi yang mengikuti program inklusi di SDS DGC memiliki beragam kebutuhan khusus yang menuntut pendekatan pembelajaran yang spesifik dan personal. Dalam pembelajaran di kelas, siswa reguler dan PDPD belajar bersama tanpa diskriminasi, meski standar capaian hasil belajar siswa PDPD disesuaikan dengan kemampuannya. Misalnya, saat siswa reguler menulis kosa kata Bahasa Arab, siswa PDPD cukup menebalkan huruf. Namun, bagi PDPD tanpa hambatan kognitif, pembelajaran tetap setara dengan siswa reguler.

Pelaksanaan pendidikan inklusi di SDS DGC didukung oleh guru shadow yang mendampingi PDPD secara individual, mengarahkan perilaku, serta melaksanakan Program Pembelajaran Individual (PPI) sesuai indikator kebutuhan khusus, seperti belajar makan-minum, menjaga barang pribadi, hingga duduk tenang di kelas. Program ini dilaksanakan di kelas khusus empat kali seminggu, masing-masing 70 menit. Sebagai bentuk evaluasi, siswa PDPD menerima dua jenis raport: raport reguler dan raport khusus inklusi berbasis PPI. Hal ini menegaskan bahwa SDS DGC tidak hanya mengintegrasikan PDPD ke kelas reguler, tetapi juga menyediakan sistem evaluasi yang adil dan proporsional.

Meskipun SDS DGC sudah menerapkan program inklusi, pelaksanaan program inklusi di SDS DGC masih menghadapi tantangan. Meskipun pemerintah

telah mendorong pendidikan inklusi agar setiap anak, termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK), bisa mendapatkan hak pendidikan yang sama, kenyataannya di lapangan masih banyak tantangan yang dihadapi sekolah dalam menerapkan program ini. Salah satu tantangan tersebut adalah kurangnya guru yang benar-benar memahami cara mendampingi siswa ABK, belum lengkapnya fasilitas yang sesuai, dan belum semua orang tua bisa terlibat secara maksimal dalam pendidikan anaknya di sekolah, masih ada kendala seperti jumlah guru pendamping yang terbatas, tidak tersedianya layanan terapi di sekolah, dan kurangnya konsistensi orang tua dalam mengikuti saran dari guru atau psikolog.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pihak sekolah, program pendidikan inklusi di SDS De Green Camp Tanjungpinang masih menghadapi sejumlah tantangan. Di antaranya adalah keterbatasan jumlah guru pendamping khusus (GPK), masih minimnya pemahaman sebagian guru reguler terhadap kebutuhan anak berkebutuhan khusus, serta keterlibatan orang tua yang belum optimal dalam proses pembelajaran. Selain itu, penyediaan fasilitas pendukung dan alat bantu belajar juga masih belum memadai. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana implementasi program pendidikan inklusi berjalan di sekolah ini.

Fakta-fakta tersebut menunjukkan bahwa pendidikan inklusi bukan hanya soal menerima ABK di sekolah, tetapi juga bagaimana sekolah bisa benar-benar menyiapkan sistem pembelajaran yang sesuai, serta membangun kerja sama yang baik antara sekolah, guru, dan orang tua. Inilah yang menjadi alasan pentingnya dilakukan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana program pendidikan

inklusi diterapkan di sekolah, dan apa saja yang mendukung serta menghambat pelaksanaannya.

SDS De Green Camp dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sekolah dasar di Tanjungpinang yang sudah membuka diri terhadap pendidikan inklusi. Diharapkan, hasil dari penelitian ini bisa menjadi masukan bagi sekolah lain, guru, orang tua, dan juga pihak terkait lainnya agar pendidikan inklusi bisa berjalan lebih baik dan menyentuh semua anak yang membutuhkan.

Dengan melihat kompleksitas pelaksanaan program inklusi di SDS De Green Camp Tanjungpinang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan asesmen, pendampingan melalui guru shadow, hingga pelaksanaan program pembelajaran individual (PPI), maka penelitian ini menjadi sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran nyata tentang bagaimana implementasi program pendidikan inklusi dijalankan di tingkat sekolah dasar, tetapi juga diharapkan dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi sekolah lain yang ingin mengembangkan layanan pendidikan inklusi terutama untuk sekolah inklusi di Tanjungpinang yang masih sangat terbatas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan inklusi di Tanjungpinang, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bagaimana pengimplementasian pendidikan inklusi, faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pendidikan inklusi, serta memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan sistem pendidikan inklusi yang lebih efektif, khususnya di Kota Tanjungpinang. Dengan demikian, setiap anak, termasuk

mereka yang memiliki kebutuhan khusus, dapat memperoleh pendidikan yang berkualitas dan berkesempatan untuk berkembang secara optimal dalam lingkungan yang inklusif. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat menjadi dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang diberi judul sebagai berikut "**Implementasi Pendidikan Inklusi di SDS De Green Camp Tanjungpinang**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan inklusi di SDS De Green Camp Tanjungpinang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan inklusi di SDS De Green Camp Tanjungpinang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi program pendidikan inklusi di SDS De Green Camp Tanjungpinang.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program pendidikan inklusi di SDS De Green Camp Tanjungpinang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan teori-teori yang berkaitan dengan judul serta memberikan kontribusi pada bidang pendidikan Inklusi.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman praktis dan bekal belajar sehingga dapat mengetahui bagaimana proses implementasi program pendidikan inklusi

guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Program Studi Manajemen pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

2) Bagi lembaga yang diteliti

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi serta masukan dalam mengimplementasikan program pendidikan inklusi.

3) Bagi program studi

a) Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa, khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam tentang implementasi Program pendidikan inklusi.

b) Sebagai bahan pertimbangan atau perbandingan bagi peneliti-peneliti lain bilamana diperlukan.

D. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan bagian dari penelitian yang mengacu pada hasil-hasil studi sebelumnya yang berkaitan dengan topik atau permasalahan yang sedang diteliti. Kajian ini bertujuan untuk memberikan wawasan lebih mendalam mengenai topik yang dibahas, mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian yang ada, serta memahami metode atau pendekatan yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya. Selain itu, kajian terdahulu juga berperan dalam menunjukkan keterkaitan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya, baik dalam hal kesamaan, perbedaan, maupun kontribusinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang tersebut. Berikut ini adalah beberapa kajian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Skripsi yang ditulis oleh **Ahmad Farhan** (11150150000050), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 yang berjudul “Implementasi Program Pendidikan Inklusi Di SD Swasta Dua Mei Jalan Abdul Ghani Ciputat Tangerang Selatan” (Studi Kasus Pendidikan Inklusif). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Implementasi Program Pendidikan Inklusif Di SD Swasta 2 Mei Jalan Abdul Ghani Ciputat Tangerang Selatan. Teknik pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Populasi penelitian adalah 1 kepala sekolah 1 wakil kepala sekolah kurikulum 3 guru shadow dan 2 guru kelas. Pengambilan data menggunakan instrument lembar wawancara, lembar observasi dan lembar dokumentasi. Hasil analisis data Perencanaan yang dilakukan di SDS Dua Mei adalah tidak terdapat program kerja khusus untuk guru pendamping khusus, hanya terdapat training atau pembinaan saja.

Penelitian penulis sendiri yang berjudul “Implementasi program pendidikan inklusi di SDS De Green Camp Tanjungpinang” memiliki persamaan dan perbedaan dengan skripsi Ahmad Farhan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 yang berjudul “Implementasi Program Pendidikan Inklusi di SD Swasta Dua Mei Jalan Abdul Ghani Ciputat Tangerang Selatan”

keduanya sama-sama membahas tentang pendidikan inklusi, kemudian perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.⁵

2. Tesis yang ditulis oleh **Menik Sulistyaningsih** (1717652018), FTIK IAIN Purwokerto 2021 yang berjudul “Evaluasi Kebijakan Pendidikan Inklusif di SD Negeri 1 Tanjung Purwokerto” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keberhasilan penerapan kebijakan pendidikan inklusif di SD Negeri 1 Tanjung Purwokerto. Selain itu, penelitian ini juga berusaha mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat keberhasilan implementasi kebijakan tersebut serta menggali upaya yang telah dilakukan sekolah dalam mengatasi kendala yang muncul selama proses evaluasi kebijakan pendidikan inklusi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di SD Negeri 1 Tanjung Purwokerto. Subjek penelitian mencakup kepala sekolah serta empat guru yang terlibat dalam pendidikan inklusif, sementara objek penelitian berfokus pada evaluasi kebijakan pendidikan inklusif di sekolah tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama membahas tentang pendidikan inklusif, namun perbedaannya terletak pada fokus penelitian. penelitian Menik Sulistyaningsih lebih menitikberatkan pada evaluasi dan kebijakan pendidikan

⁵ Ahmad Farhan, *Implementasi Program Pendidikan Inklusi Di SD Swasta* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

inklusif, adapun penelitian saya lebih berfokus pada implementasi program pendidikan inklusif.⁶

3. Tesis yang ditulis oleh **Rika Syaf Putri** (P2A221017) Universitas Jambi yang berjudul “Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi di SDN 131 Jambi” Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan pendidikan inklusif di SDN 131 Kota Jambi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat kebijakan penyelenggaraannya. Studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian mencakup kepala sekolah serta sejumlah guru yang mengajar di kelas inklusif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji berdasarkan kriteria kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama membahas tentang pendidikan inklusif, namun perbedaannya terletak pada fokus penelitian. penelitian Rika Syaf Putri lebih menitikberatkan pada manajemen penyelenggaraan pendidikan inklusi, adapun penelitian saya lebih berfokus pada implementasi program pendidikan inklusif.⁷

⁶ Menik Sulistyaningsih, *Evaluasi Kebijakan Pendidikan Inklusif di SD Negeri 1 Tanjung Purwokerto* (UIN Saifuddin Zuhri, Purwokerto, Jawa Tengah, 2011).

⁷ Indra Nugrahayu Taufik, D, “Manajemen Penyelenggaraan Program Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar,” *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 8, no. 1 (2024): hlm. 80

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan suatu kerangka pemikiran yang sistematis dan terstruktur, yang mengintegrasikan teori-teori, konsep-konsep, dan hasil penelitian sebelumnya untuk memahami suatu fenomena atau masalah tertentu. Dengan demikian, kerangka teori ini dapat digunakan sebagai landasan untuk merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian, serta untuk mengarahkan proses pengumpulan dan analisis data. Selain itu, kerangka teori ini juga berfungsi untuk memfokuskan penelitian, menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang terkait, dan memberikan landasan yang jelas dalam memecahkan masalah yang diteliti.

Penelitian yang berjudul "Implementasi Pendidikan Inklusi di SDS De Green Camp Tanjungpinang" bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis penerapan pendidikan inklusi di lembaga tersebut penulis menggunakan teori Daniel P. Hallahan sebagai kerangka acuan. Teori Hallahan sebagai acuan karena teori ini menekankan pentingnya memahami kebutuhan individu siswa, terutama mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Pendidikan inklusi bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang adil dan mendukung bagi semua siswa. Menurut Hallahan, sistem ini menempatkan siswa berkebutuhan khusus di sekolah reguler secara penuh, dengan guru yang bertanggung jawab penuh atas proses pembelajaran mereka bersama siswa lainnya. Tujuan utama pendidikan inklusi adalah menghilangkan hambatan yang memisahkan siswa berkebutuhan khusus dari siswa lainnya, sehingga mereka dapat belajar dan berkolaborasi secara efektif

di sekolah yang sama.⁸ Dengan memahami kebutuhan ini, sekolah dapat menyediakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung. Teori Hallahan juga memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya kerja sama antara pendidik, orang tua, dan komunitas untuk menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan inklusif. Dengan demikian penerapan teori pendidikan inklusif Daniel P.Hallahan dalam konteks pendidikan, dalam pengimplementasian pendidikan di SDS De Green Camp Tanjungpinang, dapat menjadi pendekatan yang efektif.

Kerangka Berfikir

Implementasi Pendidikan Inklusi di SDS De Green Camp Tanjungpinang



Indikator Implementasi Pendidikan Inklusi (Teori Daniel P.Hallahan)

- 1. Kebijakan dan perencanaan**
 - a. Kebijakan pendidikan inklusi
 - b. Integrasi Kurikulum Pendidikan
 - c. Metode pembelajaran
- 2. Ketersediaan SDM dan Fasilitas**
 - a. Ketersediaan SDM
 - b. Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur
- 3. Partisipasi dan Kolaborasi**
 - a. Tingkat partisipasi siswa, orang tua, dan masyarakat.
 - b. Kolaborasi antara sekolah, orang tua dan lembaga lain dalam mendukung pendidikan inklusi

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2025

Gambar I. **Kerangka Berpikir Penelitian**

⁸ Daniel P. Hallahan, *Exceptional Learners: An Introduction to Special Education*, dalam Muzdalifah Rahman dkk., *Pendidikan Inklusi* (Kudus: Duta Dinamika Media, 2023), hlm. 4.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif berfokus pada upaya memahami dan mencari makna dari suatu fenomena, peristiwa, atau pengalaman hidup, di mana individu terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam konteks yang diteliti. Pendekatan ini bersifat kontekstual dan menyeluruh. Penelitian kualitatif merupakan metode investigasi yang menitikberatkan pada eksplorasi makna, pemahaman, serta konsep, karakteristik, gejala, simbol, dan deskripsi suatu fenomena. Pendekatan ini menekankan penggunaan berbagai metode yang bersifat alami dan komprehensif, lebih mengutamakan kualitas data dibandingkan kuantitas, serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk naratif.

Penelitian kualitatif merupakan metode yang bertujuan untuk mencari makna dan memahami secara mendalam permasalahan yang diteliti dengan pendekatan yang menyeluruh terhadap berbagai aspek yang terkait. Hasil penelitian ini berpotensi mengungkap temuan baru selama proses penelitian berlangsung dan disajikan dalam bentuk narasi tertulis. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif, yaitu dengan menggambarkan peristiwa yang terjadi pada masa kini. Proses deskripsi dilakukan secara sistematis dengan menekankan pada pengungkapan data berdasarkan fakta yang diperoleh langsung dari lapangan.⁹ Penelitian ini berusaha mengkaji, menguraikan dan

⁹ M. E. Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, ed. 1 (Malang: UM Press, 2018), hlm. 40–41

mendesripsikan data-data tentang implementasi pendidikan inklusif di SDS De Green Camp Tanjungpinang.

G. Sumber Data

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah salah satu objek peneliti dalam penelitian, penelitian ini dilaksanakan di:

- a. Nama Sekolah : SDS De Green Camp Tanjungpinang
- b. Alamat : Jln. Merpati, No. 41, Kec. Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau.
- c. Kode Pos : 29125

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu objek yang menjadi sasaran dalam proses penelitian berlangsung. Dalam hal ini yang menjadi objek pada penelitian yang sedang berlangsung ini adalah Implementasi Program Pendidikan Inklusi di SDS De Gren Camp Tanjungpinang.

3. Subjek Penelitian

subjek penelitian merupakan seseorang yang dapat memberikan informasi tentang fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, peneliti mengambil informasi yaitu pada:

- a. Kepala sekolah SDS De Green Camp Tanjungpinang, sebagai pemegang kendali seluruh kegiatan yang ada.
- b. Penanggung jawab inklusi SDS De Green Camp Tanjungpinang, Guru yang bertanggung jawab pada program inklusi : 1 Orang

- c. Guru Pendamping (*shadow teacher*) SDS De Green Camp Tanjungpinang,
Guru yang mendampingi siswa berkebutuhan khusus di kelas : 2 Orang
- d. Orang Tua Wali murid siswa inklusi di SDS De Green Camp Tanjungpinang
: 2 Orang

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh dan mengumpulkan data yang terdapat di lapangan. Untuk memperoleh data yang diharapkan, maka peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil penelitian observasi berperan serta dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁰ Teknik observasi ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang kegiatan guru, ABK, keadaan sarana prasarana fisik, manajemen sekolah dan kegiatan program pendidikan inklusi yang telah dilaksanakan di SDS De Green Camp Tanjungpinang.

2. Wawancara

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.204

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih.¹¹ Peneliti dalam hal ini berkedudukan sebagai interviewer, mengajukan pertanyaan, menilai jawaban, meminta penjelasan, mencatat dan menggali pertanyaan lebih dalam. Dipihak lain, informan menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan. Teknik wawancara digunakan peneliti untuk menggali informasi secara lebih jauh dan mendalam serta untuk mengumpulkan data tentang penerapan pendidikan inklusi yang meliputi perencanaan, proses dan evaluasi pendidikan inklusi di SDS De Green Camp Tanjungpinang

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Studi dokumen merupakan pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal dan sebagainya.¹² Dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap dalam memenuhi informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran mengenai implementasi pendidikan inklusif. Dokumentasi tersebut dapat berupa foto-foto yang menggambarkan tentang kondisi sekolah inklusi di SDS De Green Camp Tanjungpinang.

¹¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Pustaka Cakra, 2014), hlm.124

¹² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm.33

Dengan menggunakan ketiga teknik pengumpulan data ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai implementasi program pendidikan inklusi di SDS De Green Camp Tanjungpinang.

I. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Metode ini melibatkan pengumpulan data dalam bentuk kata-kata, gambar, dan non-numerik lainnya dari berbagai sumber seperti naskah, wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Data tersebut kemudian dianalisis dan dideskripsikan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang realitas yang diteliti. Proses analisis data ini meliputi tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.¹³

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif analitik. Proses analisis meliputi beberapa tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih dan menyederhanakan data yang masih "kasar" dari hasil pengamatan lapangan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses ini dimulai sejak awal pengumpulan data dengan cara membuat ringkasan dan mencari tema. Tujuannya adalah untuk memisahkan

¹³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): hlm. 81.

data yang tidak penting dan memverifikasi data yang sudah ada, sehingga data menjadi lebih fokus dan relevan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengorganisir informasi sehingga menjadi lebih mudah dipahami dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Data yang disajikan dalam bentuk teks naratif ini membantu menggabungkan informasi yang ada menjadi satu kesatuan yang jelas dan mudah dimengerti.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus menyimpulkan hasil penelitian dan memastikan kebenaran kesimpulan tersebut. Kesimpulan yang ditarik dari data harus diuji untuk memastikan keakuratan, kesesuaian, dan kekuatannya. Peneliti harus menggunakan pendekatan yang objektif dan memahami makna dari perspektif orang-orang yang terlibat dalam penelitian, bukan dari perspektif peneliti sendiri.

J. Sistematika penulisan

Agar penulisan lebih sistematis, penulis akan menjelaskan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian penting dalam penelitian karena terletak di awal penulisan skripsi. Isinya mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: Gambaran Umum Lokasi

Bab ini berisi pemaparan umum mengenai lokasi yang dijadikan objek penelitian. Selain itu, peneliti akan menyajikan data yang diperoleh di lokasi penelitian serta arsip lain yang mendukung keabsahan dan keilmiahan penelitian ini.

BAB III: Konsep Teoritis

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan teori-teori yang relevan dengan penelitian berdasarkan kajian pustaka yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Teori yang disajikan disusun secara rinci dan sistematis untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

BAB IV: ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab ini, Peneliti mendeskripsikan dan membahas hasil penelitian. Peneliti menyajikan data berupa Gambaran umum Lokasi penelitian, dan data lain nya, serta melakukan analisis, penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang dalam rangka menjawab permasalahan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Dalam bagian ini memuat Kesimpulan dan saran. Kesimpulan atau rangkuman dari keseluruhan pembahasan yang memuat jawaban singkat dari rumusan masalah yang terdapat pada pendahuluan. Dan saran yang relevan dengan Kesimpulan yang didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Gina, Nurlaila Ramadhani, Selvi Novitasari, dan Deti Rostika. "Strategi Pendidikan Inklusi Agar Menciptakan Pembelajaran Inovatif Di Jenjang Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 32007–12.
- Asdhar, Haztika Jihadania, dan Nono Hery Yoenanto. "Pemerataan Akses Pendidikan Inklusi Anak Usia Dini di Indonesia : A Scoping Review" 9, no. 3 (2025): 779–88.
- Azuar, Chairul, Syafaruddin, dan Amiruddin Siahaan. "Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Fungsi Guru di SMA Muhammadiyah 2 Medan." *Edu Riligia* 1, no. 2 (2017): 185–92.
- Di, Inklusif, Sekolah Dasar, dan Kota Jambi. "Inklusif Di Sekolah Dasar Negeri 131," 2023.
- Ellitan. "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia." Kepala Biro Hukum dan Organisasi Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Erva Karimatunisa, dan Taufik Muhtarom. "Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Inklusif." *Journal Innovation In Education* 2, no. 3 (2024): 101–7.
- Farhan, Ahmad. "'Implementasi Program Pendidikan Inklusi Di SD Swasta.'" Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Fay, Daniel Lenox. "Pembelajaran Bangun Ruang dengan media papan Geoboard di sekolah inklusi." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1967, 7–25.
- Himawati, K, F Najitama, dan ... "Implementasi Pendidikan Inklusif Di Sekolah Dasar Negeri Pecarikan." *Tarbi: Jurnal Ilmiah ...* 8116 (2023).
- Irvan, Muchamad. "Implementasi Pendidikan Inklusif Sebagai Perubahan Paradigma Pendidikan Di Indonesia." *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 15, no. 27 (2019): 67–78.
- Karmelia, Bella, Anisatul Khoiriyah, Anggraini Anggraini, Hendri Marhadi, dan Universitas Riau. "Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Untuk Mendukung Diversitas Siswa Pada Sekolah Inklusi." *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2024): 188–98.
- Khoiruman, Khoiruman, Wilda Azka Fikriyy, dan Moh Ahsan Shohifur Rizal Rizal. "Desain Kurikulum Pendidikan Berbasis Inklusi Adaptif Merdeka." *Gahwa: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2023): 1–15.

- Lahesti, Elda, Edy Akhyary, dan Agus Hendrayady. "Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif: Studi Kasus SMP Negeri 15 Tanjungpinang." *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara* 1, no. 3 (2023): 250–62..
- Lubna, Ahmad Sulhan, Abdul Aziz, Farida Herna Astuti, Yul Alfian Hadi, Muhammad Arief Rizka, dan Sarilah. *Buku Ajar Pendidikan Inklusi*, 2021.
- Malau, Maria Mutiara Natauli, Rina Martini, dan Fitriyah. "Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif Pada Sma Negeri Di Dki Jakarta." *Journal of Politic and Government Studies* 12, no. 2 (2023): 70–86.
- Mansur, Hamsi. "Implementasi Pendidikan Inklusi." *Pustaka Senja*, 2018, 1–139.
- Melinea, FA. "Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Inklusi (Studi Kasus SD Pelita Bangsa)." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2023, 124.
- Nasution, Zulkarnain, Soniar Jesica, dan Lestari Lestari. "Jurnal darma agung husada," no. May (2020): 1–8.
- Nurngaisah. "Manajemen Kelas Inklusi Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2020, 132.
- Phytanza, Diajeng Tyas Pinru, Ridwan Agustian Nur, Hasyim, Adam M Mappaompo, Silatul Rahmi, Adolfina Oualeng, Putri Sari MJ Silaban, Suyuti, Iswati, dan Bahrul Sri Rukmini. *Pendidikan Inklusif: Konsep, Implementasi, dan Tujuan. EduHumaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2023.
- Qanita, Q. "Implementasi Program Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sahabat Alam Palangka Raya," 2016.
- Rahman, Muzdalifah, Ma'mun Mu'min, Agus Retnanto, Sulthon, Moh Sholihuddin, Saliyo, Fatma Lali Khoirun Nida, et al. "Pendidikan Inklusi Kebijakan dan Evaluasi dalam Pendidikan Inklusi," 2023, 203.
- Ramadhan Lubis, Putri Nabila, Nurul Ilmi Nasution, Lathifah Azzahra, Hasraful, dan Fadillah Andina6. "Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 3, 2024." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024): 7899–7906.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rika Widianita, Dkk. "Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di SD Plus Darul Fudlola Cibinong." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. I (2023): 1–19.
- Sakinah, S F, dan H Andry. "Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tingkat Sekolah Dasar Penggerak Kota

- Pekanbaru.” *Journal of Public Administration Review* 1, no. 1 (2024): 628–50. <https://journal.uir.ac.id/index.php/jpar/article/view/17705>.
- Sholihah, Nusaibatush. “Peran Shadow Teacher dalam Mendampingi Siswa Inklusi di Sekolah Dasar” 8 (2025): 2848–55.
- Solihah, Dewi Siti, Nenden Ineu Herawati, dan Indra Nugrahayu Taufik. “Manajemen Penyelenggaraan Program Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar.” *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 8, no. 1 (2024): 80. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v8i1.126272>.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sulistyaningsih, Menik. “Evaluasi Kebijakan Pendidikan Inklusif di SD Negeri 1 Tanjung Purwokerto.” UIN Saifuddin Zuhri, Purwokerto, Jawa Tengah, 2011.
- Tea, Yolenta Varista, Maria Oktaviani Pio, Fransiskus Aloysius Tini, dan Edeltrudis Tia. “Implementasi Pemenuhan Hak-Hak Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi.” *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti* 1, no. 1 (2023): 75–87. <https://doi.org/10.38048/jpicb.v1i1.2121>.
- Wiratna Sujarweni, V. “Metodologi Penelitian.” *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII)*, 2014, 107.
- Wulandari, Yulita, Nova Estu Harsiwi MPd, JL Raya Telang, Kecamatan Kamal, dan Bangkalan Jawa Timur. “Pentingnya Pendidikan Inklusi Bagi AnakBerkebutuhan Khusus Untuk MendapatkanPendidikan Setara Di Sdn Banyuajuh 2.” *Jma* 2, no. 6 (2024): 3031–5220.
- Yunus, Victorria, Amrazi Zakso, Antonius Totok Priyadi, dan Agung Hartoyo. “Pendidikan Inklusif Pada Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2023): 313–27.